

ISSN 2088-7892

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN MATERNITAS TAHUN 2015

Bandung, 10 Mei 2015

Tema seminar:

**“Aplikasi persalinan Alami Tanpa Nyeri
(Hypnosis for Birthing)**

sebagai keterampilan bagi tenaga kesehatan”



**IKATAN PERAWAT MATERNITAS INDONESIA (IPEMI)
PROVINSI JAWA BARAT**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, pada hari Minggu tanggal 10 Mei 2015 telah dapat diselenggarakan Seminar Nasional Keperawatan Maternitas Dengan Tema "Persalinan Alami Tanpa Nyeri". Seminar ini dilaksanakan sebagai kegiatan rutin tahunan Ikatan Perawat Maternitas (IPEMI) Jawa Barat. Pelaksanaan seminar bertempat di Aula lantai 6 Gedung Teaching Hospital Jln. Ekman 38 Bandung. Peserta seminar meliputi civitas akademik institusi keperawatan dan kebidanan, praktisi keperawatan maternitas dan masyarakat.

Penyajian proceeding ini bertujuan untuk menginformasikan berbagai penelitian ilmiah di area keperawatan maternitas yang dapat menjadi sumber informasi baik bagi panitia, peserta, civitas akademika, dan praktisi di pelayanan keperawatan maternitas. Proceeding ini memuat berbagai hasil penelitian ilmiah yang belum pernah di publikasikan sebelumnya.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan bekerja keras sehingga acara ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses. Semoga kerja keras yang telah disumbangsihkan menjadi catatan amal kebajikan dan membawa manfaat bagi masyarakat.

Bandung, Mei 2015

Penyusun

KATA SAMBUTAN Plt. KETUA IPEMI JABAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Semoga berkah dan rahmat Alloh SWT selalu terlimpah pada kita semua.

Atas nama pengurus Ikatan Perawat Maternitas Indonesia (IPEMI) Provinsi Jawa Barat mengucapkan selamat dan sukses kepada Panitia Seminar Nasional dengan tema "Persalinan Alami Tanpa Nyeri". Kegiatan ini dapat terlaksana berkat kerjasama antar institusi pendidikan kesehatan di Jawa Barat.

Kami ucapkan terimakasih sebesar-besarnya pada Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, Poltekes Bandung, Stikes Unjani, Stikes Immanuel, Stikes Budi Luhur, Stikep PPNI, Stikes Rajawali, Poltekes Cirebon, Stikes Muhammadiyah Tasik, Akper Subang, Akper Bakti Kencana dan semua pihak yang telah mendukung kegiatan IPEMI Jawa Barat.

Kegiatan seminar maternitas adalah program rutin dari IPEMI Jawa Barat dan telah memasuki tahun yang ke-5. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi para praktisi dan akademisi perawat dengan peminatan keperawatan maternitas dalam mendapatkan informasi terbaru berkaitan dengan keilmuan maternitas dan mempublikasikan hasil penelitian-penelitian dibidang keperawatan maternitas.

Besar harapan kami, praktisi dan akademisi keperawatan khususnya keperawatan maternitas dapat berpartisipasi dan mendukung kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh IPEMI Jawa Barat. Dan keberadaan IPEMI di Jawa Barat dapat berpartisipasi dalam program PPNI Jawa Barat, sebagai induk organisasi keperawatan di Jawa Barat.

Sekali lagi, selamat mengikuti kegiatan seminar dan presentasi ilmiah ini, semoga kegiatan ini bermanfaat.

Wassalamualaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Plt. Ketua IPEMI Jawa Barat

Ermianti, S.Kp., M.Kep.,Sp.Mat

GAMBARAN UMUM KEGIATAN

LATAR BELAKANG

Hypnosis telah dipergunakan selama beberapa ratus tahun, bahkan sampai saat ini metoda dan teknik baru hipnotisme telah dikembangkan di Negara-negara maju untuk membantu manusia mengatasi berbagai masalah mental, emosional dan fisik. Saat ini hypnosis telah diaplikasikan diberbagai bidang baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sejak tahun 1955 BMA (British Medical Association) , 1958 AMA (American Medical Association) dan 1960 APA (American Psychological Association) secara resmi mengesahkan hipnotis sebagai suatu alat terapeutik yang sah. Hipnotis sekarang diajarkan dalam banyak sekolah medis utama di Amerika. Dan saat ini profesi sebagai seorang Hypnotherapist, tidak saja disematkan kepada seorang dokter, tetapi juga bagi siapapun yang tertarik dan mendalami pengetahuan ini sebagai profesi termasuk Perawat dan Bidan.

Hypnosis apabila digunakan dengan baik dan efektif akan berguna di berbagai tempat. Hypnosis dapat diaplikasikan di tempat kerja, di keluarga,, pendidikan, entertainment, bahkan di bidang kesehatan khususnya bidang kebidanan atau lebih populer dengan "Hypnobirthing". "Hypnobirthing" sudah dikenal sejak tahun 1800-an. Sebenarnya di Indonesia pun sudah lama mengenal adanya pelatihan Hypnosis untuk membantu mempermudah proses persalinan.

"Hypnosis for Birthing" bukan sulap, bukan ilmu hitam dan bukan pula hal yang musyrik. Justru sebaliknya, ibu dan suami diajak agar semakin mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Kuasa karena ibu diajarkan untuk melakukan relaksasi mendalam, bersikap ikhlas dan melakukan sugesti agar proses kelahiran berjalan normal, tenang, lancar, nyaman.

"Hypnosis for Birthing" diyakini mampu :

1. Meningkatkan kadar endorphin untuk mengurangi rasa nyeri, sehingga proses persalinan berlangsung nyaman dengan sakit minimal.
2. Keadaan rileks, tenang, positif dan damai dirasakan oleh janin sehingga bayitenang dan tidak rewel.
3. Sarana untuk berkomunikasi dengan janin selama dalam kandungan.
4. Dapat mencegah posisi sungsang maupun lilitan tali pusat.
5. Mencegah robekan/jahitan pada vagina.
6. Mengurangi tindakan bedah cesar.
7. Mencegah kekurangan oksigen pada bayi, sehingga berpengaruh pada pertumbuhan otak bayi.
8. Memperlancar ASI.

SUSUNAN ACARA

WAKTU	KEGIATAN	PENGISI
07.00 – 08.00	Registrasi peserta	Panitia
08.00 – 08.30	Pembukaan dan sambutan	Panitia
08.30 – 09.30	Materi I: - Sistem reproduksi wanita - Proses kehamilan - Proses Persalinan alami	Ermianti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat
09.30 – 11.30	Materi II: - Aplikasi persalinan alami dan panyeri	Hanung Prasetya, S.Kp., S.Psi., M.Si
11.30 - 12.00	Diskusi dan tanya jawab	Moderator
12.00 – 13.00	ISHOMA	Panitia
13.00 – 16.00	Presentasi penelitian	Peserta
16.00 – 16.30	Penutup dan doa	Panitia

TEMPAT DAN WAKTU KEGIATAN

Kegiatan diselenggarakan di:

Lantai 6 Gedung Teaching Hospital, Jln. Eyckman 38 Bandung

Pada hari dan tanggal berikut:

Minggu, 10 Mei 2015

SUSUNAN KEPANITIAAN

Ketua	:	Mira Trisyani, SKp., MNS
Wakil Ketua	:	Iryanti, SKp., M.Kes
Sekretaris	:	Restuning Widiasih, SKp., M.Kep., Sp. Mat
Kesekretariatan	:	Tri Ardayani, Skep . Ners
		Dewi Puspasari, M.Kep
		Santi Wahyuni, SKp. M.Kep.Sp.Mat
		Mona, SKp. Ners
Bendahara	:	Oyoh, SKep, Ners
		Dewi Marfuah, SKep.Ners
Sie Ilmiah	:	Ermiami, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat
		Tetti Solehati., SKp.,M.Kep
		Saurmian ,SKep, Ners
		Ingrid ,SKep, Ners
Sie Acara	:	Rini Mulyati, S.Kep., Ners., SKM
	:	Eny Kusmiran,S.Kp., M.Kes
		Delli, SKep, Ners
		Diana Ulfah, SKp.
Sie Dana Usaha		Nety, S.Kp., M.Kep
	:	Susi Kusniasih, S.Kep, Ners., M.Kes
		Dedeh SKep, Ners
		Eli R, Skep, M.Kep.
Sie Publikasi		Rifa, SKep, Ners
		Endah Sri Lestari, STT
	:	Kholis Nurhayati, SKp., Mkep
		Ida Maryati SKp. MKep ,Sp.Mat
Sie Konsumsi		Kusila Devi, SKp
		Siti Aminah , SKep.,Ners
	:	Dwi Dahlia, S.Kp., M.Kep
		Rudi , Skep Ners
Sie Perlengkapan		Nunung Nurhayati, S.Kp
		Nenny, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat
	:	Linda Barus, S.Kp
		Yayat Suryati, SKp.,M.Kep
	Wiwi Mardiyah SKp. M.Kes	

DAFTAR ISI

Perbedaan Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah Terapi Musik pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung (<u>Tina Pradiani, Tetti Solehati, Aat Sriati</u>)	1-9
Gambaran Kebutuhan Psikososial Pasien Kanker Payudara Berdasarkan Karakteristik di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung (<u>Siti Fauziah, Ermiati, Efri Widianti</u>)	10-25
Pengaruh Pendidikan Kesehatan <i>Menarche</i> dengan Metode SGD (<i>Small Group Discussion</i>) terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Putri Kelas V dan VI pada Saat Menghadapi <i>Menarche</i> di MI Tanwiriyah II Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung (<u>Dia Karlina, Rizki Muliani, Ingrid Dirgahayu</u>).....	26-32
Gambaran Upaya Promosi dan Prevensi Kesehatan Reproduksi Wanita di Ruang Kebidanan RSHS Bandung (<u>Erniati, Restuning Widiasih, Dewi Puspasari</u>).....	33-45
Pemberdayaan Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Binaan Puskesmas Cigugur Tengah Kota Cimahi Tahun 2014 (<u>Sybal Pramukti</u>)	46-54
Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kecenderungan Perilaku <i>Pre-lacteal</i> pada Bayi baru Lahir di RSU Subang (<u>Mira Trisyani Koeryaman, Raini Diah Susanti, Restuning Widiasih</u>)	55-63
Pengaruh Senam Hamil terhadap Kecemasan Primigravida Trimester III di Kota Palembang (<u>Murbiah</u>)	64-75
Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang <i>Menarche</i> pada Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2014 (<u>Gasnia Pratiwi Mahardika, Murbiah, Dewi Pujiana</u>).....	76-85
Pengalaman Hidup Ibu Pasca Melahirkan dengan HIV/AIDS di Kota Bandung (<u>Nanung Nurhayati</u>)	86-97
Keterhasilan Penatalaksanaan Perdarahan Postpartum Karena Atonia Uteri dengan KIB dan KBE (<u>Pratiwi Puji Lestari</u>).....	98-104

<i>Maternal Self Efficacy</i> Remaja dalam Merawat Bayinya (Ruswanti).....	105-113
Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah dan Media Audiovisual tentang <i>Flour Albus</i> terhadap Pengetahuan Remaja Putri (Badriyatul Suaeba, <u>Santi Wahyuni</u> , Badriah)	114-121
Pengaruh <i>Deep Back Massage</i> terhadap Intensitas Nyeri Ibu Inpartu Kala I di Ruang Teratai RSUD Abunawas Kota Kendari Tahun 2014 (Hj. Sumirah BP, Dian Yuniar SR).....	122-131
Pengaruh Penyuluhan Kesehatan 'SADARI' terhadap Tingkat Pengetahuan dan <i>Skill</i> Kader Kesehatan di Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu - Ciamis (Tetti Solehati, Kusman Ibrahim, Nita Fitria)	132-137

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan 'SADARI' terhadap tingkat pengetahuan dan Skill kader kesehatan di Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu -Ciamis.

Tetti Solehati, S.Kp.,M.Kep.,¹

Kusman Ibrahim.,S.Kp.,MNS.,Ph.D.²

Nita Fitria.,S.Kp.M.Kes.³

ABSTRAK

Latar Belakang: Salah satu faktor penyebab masih tingginya angka kematian ibu di Indonesia adalah kanker pada wanita, seperti kanker payudara. Banyak perempuan tidak mengetahui bahwa mereka merupakan kelompok yang beresiko mengalami kanker payudara. Payudara merupakan organ asesoris berfungsi ganda, yaitu untuk menyusui dan keindahan. Dampak yang ditimbulkan bila perempuan mengalami kanker payudara seperti tidak dapat menyusui serta dapat menjadikan kualitas hidup penderita menurun. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan SADARI terhadap pengetahuan dan skill kader kesehatan. **Metode:** Desain penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *one group pretest* dan *posttest design*. Penelitian dilakukan di Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu Kecamatan Purwodadi Kabupaten Ciamis. Jumlah sampel 29 kader kesehatan dengan *total sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner kepada 29 responden diolah menggunakan *t test* dengan melihat hasil sebelum dan setelah pendidikan kesehatan. **Hasil penelitian:** menemukan perbedaan bermakna rata-rata tingkat pengetahuan sebelum (33) dan setelah periode intervensi (91), serta peningkatan skill pemeriksaan SADARI sebelum (13,79) dan setelah (75,59) intervensi ($p= 0.01$). **Kesimpulan:** Pemberian pendidikan kesehatan SADARI berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kader kesehatan dan skill melakukan SADARI. **Saran:** Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar adanya dukungan yang efektif yang berkelanjutan dari puskesmas, pusat pelayanan kesehatan, pemerintahan desa, maupun dari peran serta masyarakat dalam bentuk peran kader yang tergabung dalam posyandu sebagai upaya untuk mengatasi masalah kanker payudara.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, SADARI, pengetahuan, skill.

LATAR BELAKANG

Salah satu faktor utama yang berperan penting dalam meningkatkan upaya kesehatan masyarakat dan sesuai dengan target MDG'S 2015 (*Millennium Development Goals*) adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). AKI di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan dengan negara asean lainnya. Tingginya AKI merupakan fenomena yang sering terjadi pada negara berkembang. Hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (1998-2002), AKI ibu berkisar 307 per 100.000 kelahiran. Banyak masalah kesehatan yang meningkatkan AKI, salah satunya adalah masalah kanker payudara.

Data WHO menyebutkan 8 – 9 % wanita akan mengalami kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Di Indonesia penyakit ini merupakan kanker kedua paling banyak diderita oleh kaum wanita, setelah kanker serviks. Kanker payudara umumnya menyerang wanita usia lebih dari 40 tahun, tetapi wanita muda pun tidak menutup kemungkinan terserang kanker ini (Endang Purwoastuti, 2011).

Adanya kekurangtahuan dan kurang sadarnya mereka terhadap kanker payudara merupakan salah satu masalah makin meningkatnya kejadian kanker payudara, karena sebenarnya kanker payudara dapat diselamatkan seandainya para perempuan/ibu mengetahui cara deteksi payudara oleh sendiri di rumah dengan tehnik SADARI (pemeriksaan payudara sendiri). Kurangnya pengetahuan ibu tentang cara deteksi dini kanker payudara dapat meningkatkan angka kematian ibu akibat kanker payudara yang saat diperiksa statusnya telah berada pada stadium lanjut. SADARI merupakan cara yang relative praktis, murah, dan dapat dilakukan oleh ibu sendiri. SADARI menjadi penting karena setiap ibu beresiko untuk terserang kanker payudara.

Pemeliharaan dan perawatan kesejahteraan ibu sejak dini, merupakan suatu strategi dalam upaya pemenuhan pelayanan dasar yang meliputi peningkatan derajat kesehatan ibu yang baik serta deteksi dini terhadap penyakit. Pengalaman empirik di beberapa tempat menunjukkan, bahwa strategi pelayanan kesehatan dasar masyarakat dengan fokus pada ibu dapat dilakukan pada Posyandu yang merupakan wadah peran serta masyarakat tempat menyampaikan dan memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Dengan demikian diharapkan strategi operasional pemeliharaan dan perawatan kesejahteraan ibu sejak dini, dapat dilakukan di setiap posyandu. Posyandu berfungsi dalam melaksanakan unit pemantau yang menyampaikan pesan kepada

ibu sebagai agen pembaharuan dengan mengupayakan bagaimana mencegah penyakit bertambah parah serta melakukan SADARI.

Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi meningkatnya kejadian kanker payudara antara lain adalah dengan meningkatkan pengetahuan ibu sendiri tentang deteksi dini kanker payudara, segera memeriksakan diri jika ada keluhan, dan meningkatkan skill dalam melakukan SADARI sebagai screening kanker payudara. Tetapi pada kenyataannya masih banyak para ibu tidak dapat melakukan hal tersebut karena berbagai keterbatasan, sehingga dibutuhkan pendampingan oleh Petugas Kesehatan, disisi lain terbatasnya jumlah petugas kesehatan juga menjadi masalah yang tidak pernah teratasi sehingga peran serta masyarakat dalam hal ini Kader kesehatan sebagai kepanjangan tangan dari petugas kesehatan sangat dibutuhkan. Dengan adanya berbagai masalah tersebut diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk membuat penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Kesehatan 'SADARI' terhadap tingkat pengetahuan dan Skill kader kesehatan di Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu -Ciamis.

PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penyuluhan kesehatan SADARI terhadap tingkat pengetahuan dan skill dalam melakukan SADARI kader kesehatan di Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu Kecamatan Purwodadi

METODOLOGI

Desain penelitian *quasi experiment* dengan rancangan *one group pretest* dan *posttest design*. Pada Kelompok diberi intervensi berupa pendidikan kesehatan mengenai SADARI serta demonstrasi cara melakukan SADARI. Pengukuran pengetahuan dan skill dilakukan ebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Sampel pada penelitian ini adalah Kader kesehatan di wilayah Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu Kecamatan Purwodadi Ciamis berjumlah 29 orang. Tehnik pengambilan sampel adalah *total sampling* sebanyak 36 kader kesehatan. Alat pengumpul data terbagi menjadi tiga instrumen yang telah di lakukan uji validitas dan reabilitas yaitu: (A) kuesioner mengenai karakteristik demografi responden, (B) kuesioner pengetahuan dan (C) lembar ceklist

mengenai skill melakukan SADARI . Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari 2015. Data dianalisis secara bivariat (*chi square*, uji t dependen, uji t independen).

HASIL

Hasil yang didapatkan dari evaluasi pretest dan posttest pada tingkat pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel 1 yaitu :

Tabel 1. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pada ibu-ibu kader kesehatan di Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu tahun 2014 (n: 29).

Tingkat pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Baik	9	31.0	29	100
Buruk	20	69.0	0.0	0.0
Total	29	100.0	29	100.0

Untuk mengetahui pengaruh penkes terhadap pengetahuan kader, maka perlu diketahui perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dan setelah periode intervensi. Berikut ini akan dijelaskan mengenai perbedaan tersebut, yaitu:

Tabel 2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada ibu-ibu kader kesehatan di Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu tahun 2014 (n: 29).

Tingkat pengetahuan	Mean	SD	Pv
Sebelum intervensi	33	0.24	
Setelah intervensi	91	0.10	0.001

Hasil yang didapatkan dari evaluasi pretest dan posttest pada skill SADARI responden dapat dilihat pada tabel 3 yaitu:

Tabel 3. Distribusi frekuensi skill SADARI responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan pada ibu-ibu kader kesehatan di Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu tahun 2014 (n: 29).

Tingkat pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Baik	0	0	23	79.3
Kurang	29	100	6	20.7
Total	29	100.0	29	100

Untuk mengetahui pengaruh penkes terhadap pengetahuan kader, maka perlu diketahui perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dan setelah periode intervensi. Berikut ini akan dijelaskan mengenai perbedaan tersebut, yaitu:

Tabel 4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada ibu-ibu kader kesehatan di Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu tahun 2014 (n: 29).

Tingkat pengetahuan	Mean	SD	Pv
Sebelum intervensi	13.79	21.8	
Setelah intervensi	79.59	15.3	0.002

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan mengenai SADARI para kader kesehatan yang ada di Desa Purwajaya dan Desa Sidarahayu mengalami peningkatan. Pada pretest pengetahuan tentang deteksi kanker payudara diperoleh hasil hampir sebagian responden berpengetahuan buruk (0,24%) dan meningkat menjadi sebagian besar responden berpengetahuan baik pada post test (100%). Peningkatan tingkat pengetahuan kader seperti itu menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan mereka cukup baik hal ini dikarenakan semua peserta merupakan kader yang aktif yang mengelola posyandu di wilayahnya masing-masing, karena mereka selalu terlibat dalam hal yang selama ini biasa mereka temukan, walaupun masih ada sebagian kecil yang berpengetahuan kurang. Semangat yang mereka miliki merupakan modal besar untuk meningkatkan diri baik ilmu maupun prestasi kerja hal ini yang mendorong mereka untuk tetap belajar.

Selain tingkat pengetahuan, hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan skill kader kesehatan dalam mempraktekan sadari, hal ini dapat diketahui dari pretest diperoleh skill 13,79 meningkat menjadi 79.59. keterampilan yang dipraktekan langsung secara demonstrasi akan mempermudah para kader kesehatan dalam menghafal dan melakukan gerakan step demi step dalam SADARI.

Hasil penelitian secara signifikan berbeda antara pretest dan post test tentang pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara ($p=0.01$). Hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan, pelatihan, atau bentuk penyegaran lain sangatlah diperlukan bagi para kader kesehatan untuk mengupdate pengetahuan mereka yang selama ini hanya berputar di

posyandu saja. Pelatihan/penyuluhan ini tentunya tidak hanya terbatas pada materi deteksi dini kanker payudara saja akan tetapi semua yang membutuhkan peningkatan pengetahuan diperlukan pada berbagai aspek karena selama ini mereka dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang mereka sendiri perlu mendapatkan bantuan.

KESIMPULAN

Penyuluhan kesehatan tentang SADARI secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan kader kesehatan tentang kanker payudara dan dapat meningkatkan skill dalam melakukan SADARI ($p=0.001$).

SARAN

Saran yang bisa disampaikan untuk perbaikan masalah kanker payudara adalah agar para kader selalu meningkatkan pengetahuannya secara berkala baik formal maupun secara informal, oleh karena itu perlu adanya kerjasama yang berkesinambungan antara posyandu dengan puskesmas. Selain itu perlunya dukungan yang efektif baik dari pemerintahan desa maupun dari puskesmas baik material maupun dukungan moral bagi para kader kesehatan dan posyandu yang berada di daerahnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. 2008. *Laporan millenium development goals MDGs Indonesia* . Available at : www.bappenas.go.id/node/44/942 (diakses tgl 21/9/2011).
- Bobak, Lowdermilk, Jensen (2000). *Maternity Nursing*. Fourth Edition. Mosby: Years Book-Inc.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan *Japan International Cooperation Agency*
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Informasi dasar Imunisasi Rutin Serta Kesehatan Ibu dan anak bagi kader, petugas lapangan, dan organisasi kemasyarakatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- _____.2009. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- _____. 2003. *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Kesehatan keluarga.
- _____. 2001. *Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer (MPS) di Indonesia 2001-2010*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2010. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. 2002. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Perry. 2007. Maternity dan Women s Health Care, ninth edition . Mosby
- Ministry of Health the Republic of Indonesia. 2003. *Aspek Promosi Kesehatan dan Advokasi Kesehatan dan Advokasi Buku KIA*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan.
- Saifudin, A. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka